

## Prediksi Pendapatan Kamar Rawat Inap di RS XYZ Tahun 2024 – 2027: *Time Series Approach*

Vivie Widyaningsih Buyung<sup>1</sup>, Anif Prasetyorini<sup>2</sup>

<sup>1</sup> STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo and [201812043.viviewidya@gmail.com](mailto:201812043.viviewidya@gmail.com)

<sup>2</sup> STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo and [anifrini@gmail.com](mailto:anifrini@gmail.com)

---

### ABSTRAK

---

Rumah sakit, seperti lembaga kesehatan, memiliki pendapatan variabel yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti volume rawat inap, situasi ekonomi, peraturan pemerintah, dan tingkat kepuasan pasien. Studi ini berupaya memperkirakan pendapatan kamar rawat inap di Rumah Sakit XYZ untuk tahun 2024–2027 melalui metodologi deret waktu. Studi ini menggunakan pendekatan Time Series untuk mengevaluasi data pendapatan kamar rawat inap masa lalu dari 2019 hingga 2023, yang bertujuan untuk mengungkap pola dan tren untuk perkiraan pendapatan di masa depan. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan Rumah Sakit XYZ dan kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan tren umum peningkatan pendapatan kamar rawat inap, meskipun ada perubahan signifikan, terutama pada tahun 2020 dan 2022. Menurut hasil perkiraan, pendapatan kamar rawat inap diproyeksikan meningkat secara substansial pada tahun 2027, dengan Desember diperkirakan akan menghasilkan pendapatan paling banyak. Penelitian ini memberikan implikasi yang signifikan bagi manajemen rumah sakit dalam merumuskan strategi bisnis, alokasi sumber daya, dan meningkatkan kualitas layanan untuk mempertahankan lintasan pertumbuhan pendapatan yang sehat. Studi ini menekankan pentingnya faktor eksternal, seperti kebijakan tarif dan kepuasan pasien, dalam mempengaruhi kelayakan finansial rumah sakit. Akibatnya, manajemen yang mahir dari aspek-aspek ini dapat meningkatkan optimalisasi pendapatan dan keberlanjutan operasional di rumah sakit.

**Kata Kunci:** *Time Series, Prediksi Pendapatan, Kamar Rawat Inap, Manajemen Rumah Sakit*

### ABSTRACT

---

Hospitals, such as healthcare institutions, have variable revenues that are influenced by factors such as hospitalization volume, economic situation, government regulations, and patient satisfaction levels. This study seeks to estimate inpatient room revenue at XYZ Hospital for 2024–2027 through a time series methodology. The study uses the Time Series approach to evaluate past inpatient room revenue data from 2019 to 2023, aiming to uncover patterns and trends for future revenue forecasts. The research data was obtained from the annual financial statements of XYZ Hospital and then analyzed using SPSS software. The results of the study show a general trend of increasing inpatient room revenue, despite significant changes, especially in 2020 and 2022. According to forecast results, inpatient room revenue is projected to increase substantially in 2027, with December expected to generate the most revenue. This research has significant implications for hospital management in formulating business strategies, allocating resources, and improving service quality to maintain a healthy revenue growth trajectory. The study emphasizes the importance of external factors, such as rate policies and patient satisfaction, in influencing the financial viability of hospitals. As a result, proficient management of these aspects can improve revenue optimization and operational sustainability in hospitals.

**Keywords:** *Time Series, Revenue Prediction, Inpatient Rooms, Hospital Management*

---

### PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah lembaga yang didedikasikan untuk perawatan kesehatan. Dengan demikian, kualitas layanan dan fasilitasnya sangat penting, karena secara signifikan memengaruhi pengalaman pasien, menjadikan rumah sakit pilihan mereka untuk perawatan. Rumah sakit adalah

organisasi perawatan kesehatan yang memberikan layanan kesehatan yang komprehensif promotif, pencegahan, kuratif, dan rehabilitasi yang menawarkan perawatan rawat inap, rawat jalan, dan darurat, sehingga secara signifikan meningkatkan kesehatan masyarakat (Masripah & Rosmiati, 2021).

Sektor rumah sakit swasta telah mengalami ekspansi substansial dalam beberapa tahun terakhir. Menurut Peraturan Presiden No. 11 Tahun 2007, investor asing diperbolehkan memiliki 67% saham. Rumah sakit biasanya membebaskan biaya untuk perawatan, yang sering dikeluhkan pasien karena kurangnya kesadaran mereka tentang biaya yang terkait dengan pemeriksaan tertentu (Ningsih & Adhi, 2021). Potensi pembayaran tetap dianggap tidak dapat diterapkan di rumah sakit swasta, meskipun kapasitasnya untuk meningkatkan kualitas dan mengurangi pengeluaran. Rumah sakit biasanya menerapkan tarif operasional sesuai dengan klasifikasi perawatan yang tersegmentasi berdasarkan kapasitas keuangan pasien.

Perilaku pasien secara signifikan memengaruhi persaingan ini, dan sistem rujukan tampaknya memburuk (Mufti, 2021). Dalam statistik rumah sakit, khususnya dalam domain keuangan, berbagai metrik dihitung, salah satunya berkaitan dengan penilaian pendapatan rumah sakit. Data laporan keuangan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan dapat menghasilkan informasi pendapatan untuk rumah sakit, sehingga menjelaskan tren pendapatan yang berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen (Fentiana & Ginting, 2020). Perkiraan pendapatan dari kamar rawat inap di RS XYZ periode 2024 – 2027 dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain jumlah pasien rawat inap, kondisi ekonomi dan sosial, serta tingkat kepuasan pasien (Kartika *et al.*, 2020).

Selain itu, undang-undang pemerintah, persaingan pasar, dan tren perilaku konsumen yang berkembang secara signifikan memengaruhi pendapatan kamar rawat inap rumah sakit di masa depan. Melalui perencanaan strategis, Rumah Sakit XYZ dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengembangkan taktik pemasaran yang inovatif untuk menambah pendapatan, terutama dari layanan kamar rawat inap di masa depan. Salah satu strategi ini melibatkan prediksi. Studi ini bertujuan untuk memperkirakan pendapatan kamar rawat inap di Rumah Sakit XYZ di masa depan untuk tahun 2024 hingga 2027.

## LANDASAN TEORI

### A. Rumah Sakit

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan rumah sakit sebagai struktur di mana pasien menerima perawatan atau di mana layanan kesehatan yang menangani berbagai masalah medis ditawarkan. Rumah sakit adalah organisasi perawatan kesehatan yang menawarkan layanan kesehatan individu yang komprehensif, termasuk rawat inap, rawat jalan, dan perawatan darurat (UU No. 17, 2023). Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Republik Indonesia tentang rumah sakit, rumah sakit adalah lembaga pelayanan kesehatan yang menawarkan pelayanan kesehatan individu yang komprehensif, termasuk rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Dalam Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), rumah sakit adalah lembaga penting dalam organisasi kesehatan dan sosial yang memberikan layanan kesehatan yang

komprehensif, mencakup perawatan kuratif dan pencegahan untuk pasien rawat jalan dan rawat inap melalui intervensi medis dan keperawatan.

### **B. Rawat Inap**

Perawatan rawat inap adalah jenis layanan kesehatan rumah sakit di mana pasien tinggal selama minimal satu hari. Pasien rawat inap adalah orang yang menerima layanan kesehatan yang mencakup pemantauan, diagnosis, perawatan, keperawatan, dan rehabilitasi medis saat tinggal di kamar rumah sakit karena kebutuhan medis (Wiguna & Dewi, 2024).

### **C. Pendapatan**

Menghasilkan pendapatan adalah tujuan utama mendirikan perusahaan. Sebagai entitas yang didorong oleh keuntungan, pendapatan memainkan peran penting. Pendapatan merupakan penentu penting dalam operasi perusahaan, karena memengaruhi keuntungan yang diantisipasi yang diperlukan untuk keberlanjutan rumah sakit (Denisa *et al.*, 2023).

Azizah (2022) mendefinisikan pendapatan sebagai "penambahan aset dan pengurangan kewajiban dalam suatu perusahaan, yang dihasilkan dari kegiatan operasional atau penyediaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen secara khusus."

### **D. Prediksi Menggunakan *Time Series***

Pendekatan deret waktu untuk prediksi adalah teknik analisis data yang digunakan untuk memperkirakan nilai masa depan dengan mengenali pola dalam data sebelumnya yang diatur secara kronologis (Heru *et al.*, 2023). Deret waktu (*time series*) adalah kompilasi data yang dikumpulkan atau diamati pada interval tertentu, seperti harian, mingguan, bulanan, atau tahunan.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian survei dengan menggunakan teknik kuantitatif. Peneliti menggunakan teknik *cross-sectional*. Analisis ini memanfaatkan data pendapatan dari RS XYZ di Surabaya, Jawa Timur, yang mencakup periode 2019 hingga 2023. Investigasi ini dilakukan di RS XYZ di Surabaya, Jawa Timur. Instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumentasi. Metode pengumpulan data melibatkan pengumpulan data laporan keuangan tahunan dari situs web Rumah Sakit XYZ untuk pemeriksaan, diikuti dengan pemrosesan dan analisis data. Studi ini memanfaatkan variabel pendapatan kamar rawat inap di Rumah Sakit XYZ dari tahun 2019 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan analisis deret waktu menggunakan perangkat lunak SPSS. Metode deret waktu (*time series*) memperkirakan pendapatan di masa depan dengan menganalisis pola atau tren yang ada dalam data sebelumnya (Hidayatullah *et al.*, 2023).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Identifikasi Pendapatan Kamar Rawat Inap Rumah Sakit XYZ Tahun 2019 – 2023**

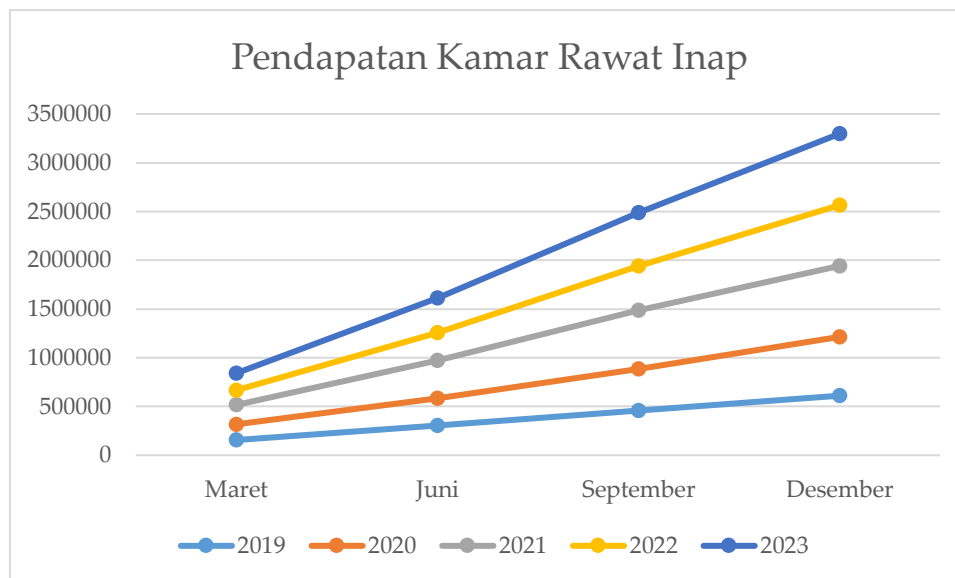
Data pendapatan kamar rawat inap untuk Rumah Sakit XYZ dari 2019 hingga 2023 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Pendapatan Kamar Rawat Inap Rumah Sakit XYZ Tahun 2019 - 2023

Bulan	Pendapatan Kamar Rawat Inap				
	2019	2020	2021	2022	2023
Maret	156068	161466	198961	150712	174601
Juni	306351	277358	389116	286746	351562
September	457872	428770	602195	453186	545975
Desember	611098	603407	728101	623568	732294

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan RS XYZ

Tabel 1 menunjukkan bahwa puncak pendapatan kamar rawat inap dari tahun 2019 hingga 2023 tercatat pada bulan Desember. Gambar 1 menggambarkan pertumbuhan pendapatan kamar rawat inap di Rumah Sakit XYZ dari 2019 hingga 2023.



Gambar 1. Peningkatan Pendapatan Kamar Rawat Inap RS. XYZ dari Tahun 2019 – tahun 2023

Gambar 1 menggambarkan peningkatan pendapatan kamar rawat inap di rumah sakit XYZ dari 2019 hingga 2023. Grafik dari Desember 2019 hingga 2023 menunjukkan tren yang meningkat.

Tabel 1 menunjukkan bahwa pendapatan dari kamar rawat inap di Rumah Sakit XYZ mengalami fluktuasi, sebagaimana dibuktikan dengan pendapatan Desember 2019 sebesar 611.098, yang menurun menjadi 603.407 pada Desember 2020. Pada tahun 2021, pada bulan yang sama, naik menjadi 728.101. Pada Desember 2022, turun 623.568 dan kemudian naik 732.294 pada Desember 2023. Hal ini disebabkan oleh dampak dari berbagai penyebab. Variabel-variabel ini mencakup inflasi medis dan perubahan tarif layanan. Tabel 5.1 menunjukkan bahwa pendapatan kamar rawat inap dapat meningkat bersamaan dengan eskalasi biaya layanan dan jumlah pasien. Meskipun demikian, itu juga dipengaruhi oleh kekuatan lain, termasuk epidemi dan kebijakan pemerintah.

Modifikasi kebijakan tarif perawatan kesehatan secara substansial mempengaruhi pendapatan rumah sakit. Pemerintah sering menetapkan biaya maksimum untuk layanan kesehatan

yang diberikan oleh rumah sakit, terutama yang bekerja sama dengan program asuransi kesehatan atau asuransi kesehatan nasional (Ramadhan *et al.*, 2022). Jika tarif yang ditetapkan lebih rendah dari biaya operasional rumah sakit, pendapatan rumah sakit, termasuk dari kamar rawat inap di Rumah Sakit XYZ, dapat terpengaruh secara negatif.

Langkah-langkah pemerintah yang mengubah cakupan asuransi kesehatan dapat memengaruhi tingkat rawat inap pasien (Mudayana, 2015). Jika asuransi mencakup lebih banyak perawatan, peningkatan perawatan pasien selanjutnya akan meningkatkan pendapatan rumah sakit. Konsekuensi dari eskalasi biaya medis pada masyarakat meliputi: 1) Biaya pengobatan dan perawatan kesehatan telah meningkat secara signifikan, sehingga sulit bagi individu untuk membayar tagihan, terutama untuk kondisi yang memerlukan perawatan yang berkepanjangan. 2) Beberapa individu menunda mencari perawatan rumah sakit karena tingginya biaya perawatan. 3) Biaya rumah sakit dan lonjakan premi asuransi kesehatan yang tidak terduga dapat mempersulit keuangan individu dan menyebabkan kesulitan ekonomi (Darmawansyah *et al.*, 2018).

Untuk mengurangi efek inflasi kesehatan, seseorang harus mengadopsi gaya hidup sehat yang mencakup diet seimbang, aktivitas fisik teratur, dan tidur yang cukup. Selanjutnya, identifikasi masalah kesehatan segera dan ambil tindakan segera setelah terdeteksi.

**B. Prediksi Pendapatan Kamar Rawat Inap Rumah Sakit XYZ Tahun 2019 – 2023**

Prediksi pendapatan kamar rawat inap untuk Rumah Sakit XYZ dari tahun 2024 hingga 2027 diturunkan menggunakan metode deret waktu (*time series*) yang difasilitasi oleh perangkat lunak SPSS. Proyeksi pendapatan kamar rawat inap untuk Rumah Sakit XYZ dari tahun 2024 hingga 2027 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Prediksi Pendapatan Kamar Rawat Inap Rumah Sakit XYZ tahun 2024 – 2027

Bulan	Pendapatan Kamar Rawat Inap									Mean
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	
Maret	156068	161466	198961	150712	174601	553012	553012	553012	553012	339317
Juni	306351	277358	389116	286746	351562	361366	361366	361366	361366	339622
September	457872	428770	602195	453186	545975	232851	232851	232851	232851	379934
Desember	611098	603407	728101	623568	732294	732294	732294	732294	732294	691960
Mean	382847	367750	479593	378553	451108	469881	469881	469881	469881	

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata kamar rawat inap Rumah Sakit XYZ per bulan dari 2019 hingga 2027 tercatat pada bulan Desember. Puncak pendapatan kamar rawat inap rata-rata Rumah Sakit XYZ terjadi pada tahun 2027, mulai dari 2019 hingga 2027.

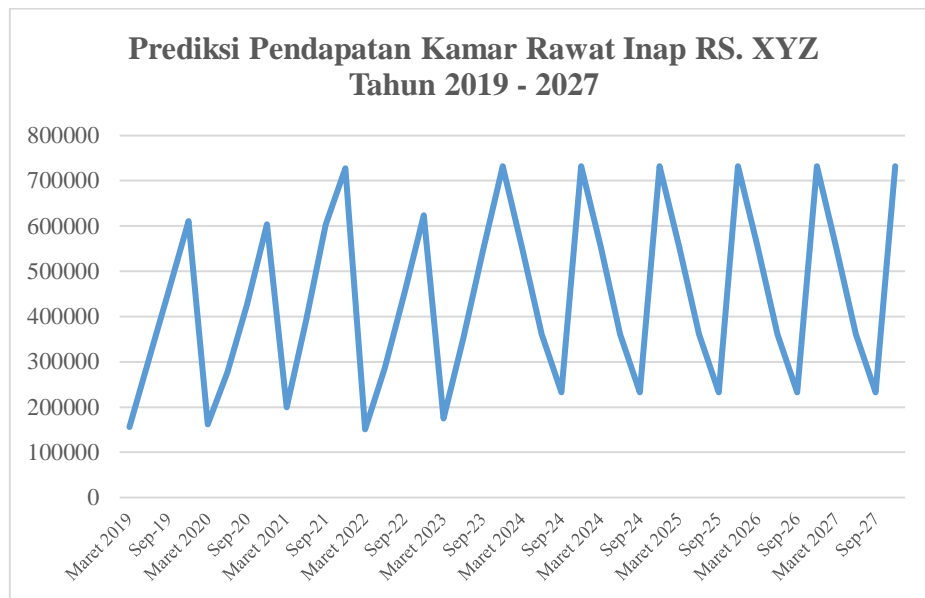
Tabel 5.2 menunjukkan bahwa prediksi yang diproses SPSS untuk pendapatan kamar rawat inap, mengikuti perhitungan rata-rata, menunjukkan bahwa pendapatan dari ruang rawat inap akan terus meningkat pada tahun 2027. Kolom rata-rata untuk bulan Desember menunjukkan pendapatan 691.960.

Penerapan metode prediksi deret waktu dapat digunakan oleh rumah sakit untuk meningkatkan beberapa aspek, termasuk tingkat layanan dan kebijakan, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan kamar rawat inap di tahun-tahun berikutnya. Prediksi tidak dapat menghasilkan kepastian; Namun, mereka dapat berfungsi sebagai faktor dalam pengambilan keputusan di masa depan.

Rumah Sakit XYZ harus menyusun strategi mengenai layanan, fasilitas, infrastruktur, dan kinerja personel untuk memastikan bahwa pendapatan ruang rawat inap selaras dengan hasil yang diproyeksikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhapna dan Setya (2022), yang menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh RSUD Muhammadiyah Lamongan meningkatkan kinerja rumah sakit, sehingga mempertahankan statusnya sebagai pilihan masyarakat dan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi.

**C. Identifikasi Trend Pendapatan Kamar Rawat Inap Rumah Sakit XYZ Tahun 2019 – 2027**

Tren proyeksi pendapatan kamar rawat inap di Rumah Sakit XYZ dari 2019 hingga 2027 diilustrasikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Trend pendapatan kamar rawat inap Rumah Sakit XYZ tahun 2019 – 2027

Gambar 2 menggambarkan bahwa tren pendapatan kamar rawat inap di Rumah Sakit XYZ dari tahun 2019 hingga 2027 menunjukkan fluktuasi dan lintasan kenaikan secara umum. Pendapatan kamar rawat inap di Rumah Sakit XYZ diperkirakan akan bertahan dalam lintasan kenaikannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tren peningkatan pendapatan kamar rawat inap meliputi tingkat hunian, kualitas layanan, biaya rawat inap, dan kemajuan teknologi. Selain itu, kepuasan dan loyalitas pasien secara signifikan berkontribusi pada peningkatan permintaan untuk perawatan rawat inap. Temuan penelitian yang dilakukan oleh Dewanti *et al.* (2022) menunjukkan bahwa peningkatan jumlah ruang rawat inap (tingkat hunian) sangat penting bagi RSUDB, dengan mempertimbangkan peluang, tantangan, kelemahan, dan kekuatan, serta inisiatif strategis untuk memitigasi ancaman internal dan eksternal yang ada.

**KESIMPULAN**

Studi data melalui deret waktu (*time series*) menggunakan perangkat lunak SPSS menunjukkan peningkatan pendapatan kamar rawat inap di Rumah Sakit XYZ dari tahun 2019 hingga 2023. Namun demikian, itu berkurang pada tahun 2020 dan 2022. Grafik tren

pendapatan kamar rawat inap dari 2019 hingga 2023 menunjukkan lintasan yang meningkat. Proyeksi tersebut menunjukkan bahwa pendapatan kamar rawat inap rata-rata tertinggi untuk Rumah Sakit XYZ, berdasarkan data bulanan dari 2019 hingga 2027, terjadi pada bulan Desember. Rata-rata pendapatan kamar rawat inap terbesar Rumah Sakit XYZ terjadi pada tahun 2027, mulai dari tahun 2019 hingga 2027. Tren pendapatan kamar rawat inap Rumah Sakit XYZ dari 2019 hingga 2027 menunjukkan fluktuasi. Perkiraan pendapatan kamar rawat inap di Rumah Sakit XYZ diperkirakan akan meningkat setiap tahun. Kualitas layanan, biaya rawat inap, pemanfaatan pemasaran digital untuk melibatkan pasien, dan pelaksanaan strategi pemasaran yang efektif seperti promosi layanan, penawaran paket rawat inap, dan inisiatif kesadaran kesehatan dapat secara signifikan memengaruhi daya tarik pasien dan meningkatkan tingkat hunian kamar.

## REFERENSI

- Azizah, A. (2022). Analisis Efektivitas Pendapatan dan Efisiensi Belanja Guna Mengukur Kinerja Rumah Sakit Daerah Ahmad Ripin Kabupaten Muaro Jambi Pada Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(2), 335–347. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i2.17966>.
- Darmawansyah, D., Abadi, M. Y., Rahmadani, S., Marzuki, D. S., & Suryaman, R. (2018). Penetapan Tarif Rasional Pelayanan Kesehatan RSUD Tenriawaru Kabupaten Bone. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(2), 165. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i2.3603>.
- Denisa Felia Putri Munthe, Marliyah Marliyah, & Kusmilawaty Kusmilawaty. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Kota Medan. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 118–133. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i1.1013>.
- Dewanti, R.F., Lilis, S., Heriziana. (2022). Analisis Penambahan Ruang Rawat Inap VIP di RSUD Besemah Kota Pagar Alam. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, Vol. 5, No.1. <https://doi.org/10.32524/jksp.v5i1.399>
- Fentiana, N., & Ginting, D. (2020). Strategi Peningkatan Pendapatan Rumah Sakit Berdasarkan Analisis SWOT. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 1008. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1034>.
- Heru Widiyanto, M., Mayasari, R., & Garno, G. (2023). Implementasi *Time Series* Pada Data Penjualan di Gaikindo Menggunakan Algoritma Seasonal ARIMA. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(3), 1501–1506. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i3.6879>
- Hidayatullah, T. E., Musthafa, A., & Umami, J. (2023). *Metode Holt-Winters Untuk Peramalan Kasus Malnutrisi Pada Rumah Sakit: Pendekatan Time Series Analysis*.
- Kartika, A., Rozak, H. A., Nurhayat, I., & Bagana, B. D. (2020). Rasio Keuangan Sebagai Prediksi *Financial Distress*.
- Masripah, S., & Rosmiati, M. (2021). Profil Penggunaan Antibiotik pada Pasien Klinik Anak di Rumah Sakit MM Indramayu Periode Januari-Maret 2021. *Jurnal Health Sains*, 2(11), 1490–1504. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i11.338>.
- Mudayana, A. A. (2015). Analisis Kemampuan dan Kemampuan Membayar Pasien Rawat Inap di RS PKU Muhammadiyah Bantul. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 9(1). <https://doi.org/10.12928/kesmas.v9i1.1549>
- Mufti, D. (2021). Pengakuan Pendapatan dan Biaya Berdasarkan Standar Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Pusat Wahidin Sudirohusodo Di Makassar. *KEUNIS*, 9(1), 54. <https://doi.org/10.32497/keunis.v9i1.2197>.
- Ningsih, K. P., & Adhi, S. N. (2021). Analisis Kelayakan Pengembangan Sistem Informasi Pelaporan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Berbasis Web. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(4), 196. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.60572>
- Nurhapna, Setya, H. (2022). Pengaruh Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja di Rumah Sakit. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia Volume 2 Nomor 2*.

- Ramadhan, L., Aritonang, M., & Anggriani, Y. (2022). Analisis Perbedaan Tarif Rumah Sakit dan Tarif INA-CBGs Pelayanan Rawat Jalan di RSUD Pasar Rebo Jakarta. *Journal of Islamic Pharmacy*, 6(2), 73–78. <https://doi.org/10.18860/jip.v6i2.12147>
- Wiguna, I. G. N. H., & Dewi, N. A. W. T. (2024). Apakah Kondisi Keuangan Rumah Sakit di Indonesia Sehat? (Evaluasi Kinerja Keuangan Pra, Era, dan Pasca Pandemi dengan Financial Discriminant Models). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 14(1), 87–94. <https://doi.org/10.23887/jiah.v14i1.77139>.